



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

GEDUNG PRIJADI PRAPOTOSUHARDJO I LANTAI II
JL. LAPANGAN BANTENG TIMUR NO.24 JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3449230 PSW.5704, (021) 3812684 FAKSIMIL (021) 3813039
SITUS www.perbendaharaan.go.id

Nomor : S- 2446/PB/2018
Sifat : Segera
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Hasil Penilaian Indikator Kinerja
Pelaksanaan Anggaran Tahun 2017 Tingkat Wilayah

13 Maret 2018

Yth. Para Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan
di Seluruh Indonesia

Sehubungan dengan tindak lanjut arahan Menteri Keuangan pada Rakornas Pelaksanaan Anggaran K/L Tahun 2018 dan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan APBN yang efektif, efisien, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip dan tata kelola keuangan negara yang baik, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Ditjen Perbendaharaan telah melakukan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran untuk periode tahun 2017 terhadap 87 K/L yang mernuat 12 indikator yang mencerminkan aspek kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan anggaran, kepatuhan terhadap regulasi, efektifitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi kinerja berdasarkan K/L dan wilayah sebagaimana terlampir.
2. Perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan hasil penilaian kinerja pelaksanaan anggaran per wilayah, diperoleh 3 Kanwil DJPb pada masing-masing kategori Kanwil Besar dan Kanwil Kecil dengan nilai kinerja terbaik yaitu:
 - a. Kategori Kanwil Besar dengan jumlah KPPN lebih dari atau sama dengan 5 KPPN:
 - (1) Kanwil DJPb Provinsi Jawa Tengah
 - (2) Kanwil DJPb Provinsi Kalimantan Selatan
 - (3) Kanwil DJPb Provinsi Sumatera Selatan
 - b. Kategori Kanwil Kecil dengan jumlah KPPN kurang dari 5 KPPN:
 - (1) Kanwil DJPb Provinsi Maluku Utara
 - (2) Kanwil DJPb Provinsi Yogyakarta
 - (3) Kanwil DJPb Provinsi Sulawesi-Barat
3. Selanjutnya dengan memperhatikan nilai kinerja pelaksanaan anggaran K/L tahun 2017 tersebut, kiranya Saudara dapat lebih meningkatkan kualitas pembinaan pelaksanaan anggaran pada satker lingkup wilayah kerja masing-masing dan menyampaikan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh K/L untuk perbaikan pelaksanaan anggaran tahun 2018 dan meningkatkan nilai aspek kinerja pelaksanaan anggaran sebagai berikut:
 - a. Pada aspek kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, K/L perlu untuk melakukan pembatasan revisi DIPA dengan perbaikan kualitas perencanaan anggaran, memastikan pelaksanaan anggaran berjalan baik dengan cara menyusun dan menetapkan dokumen pendukung pelaksanaan anggaran, melaksanakan reviu atas DIPA dan rencana kegiatan, serta mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus sesegera mungkin.
 - b. Pada aspek kepatuhan atas regulasi, K/L perlu untuk meningkatkan ketertiban dan ketepatan waktu dalam penyampaian data *supplier* dan data kontrak, pertanggungjawaban UP/TUP, penyampaian LPJ bendahara, dan penyampaian SPM pada akhir tahun anggaran untuk menghindari adanya dispensasi SPM.

- c. Pada aspek efektifitas pelaksanaan kegiatan, K/L perlu untuk meningkatkan ketelitian dalam memproses SPM dan daftar rekening tujuan untuk menghindari retur SP2D, mengeksekusi anggaran secara proporsional sesuai target penyerapan, dan memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan khususnya untuk SPM LS Non Belanja Pegawai.
- d. Pada aspek efisiensi pelaksanaan kegiatan, K/L perlu untuk meningkatkan akurasi rencana penarikan dana dengan realisasi pembayaran, dan meningkatkan ketelitian dalam penerbitan SPM untuk menghindari kesalahan/pengembalian oleh KPPN.

Demikian disampaikan, agar menjadi perhatian.



Tembusan:

1. Sekretaris Ditjen Perbendaharaan.
2. Direktur Pelaksanaan Anggaran.

Lampiran Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan

Nomor: S- /PB/2018

Tanggal Maret 2018

Yth :

1. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Aceh
2. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Utara
3. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Barat
4. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Riau
5. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kepulauan Riau
6. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jambi
7. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sumatera Selatan
8. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Lampung
9. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bengkulu
10. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bangka Belitung
11. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Banten
12. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DKI Jakarta
13. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Barat
14. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Tengah
15. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi DI Yogyakarta
16. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Jawa Timur
17. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Barat
18. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Tengah
19. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Selatan
20. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Timur
21. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Kalimantan Utara
22. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Bali
23. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Barat
24. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Nusa Tenggara Timur
25. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Selatan
26. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Barat
27. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tengah
28. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Tenggara
29. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Gorontalo
30. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Sulawesi Utara
31. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Maluku Utara
32. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Maluku
33. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua
34. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan Provinsi Papua Barat

Lampiran Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan

Nomor : S- /PB/2018

Tanggal : Maret 2018

**NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA
TAHUN 2017**

KANWIL DENGAN JUMLAH KPPN LEBIH DARI/SAMA DENGAN LIMA KPPN

No.	Nama Kanwil	Revisi DIPA	Hal III DIPA	Pagu Minus	Pengelolaan UP	Penyampaian LPJ Bendahara	Data kontrak	Dispensasi SPM	Penyelesaian Tagihan	Penyerapan Anggaran	Retur SP2D	Renkas	Pengembalian SPM	NILAI KINERJA
1	JAWA TENGAH	73.72	74.55	95.63	82.74	57.42	75.30	100.00	88.02	98.41	87.08	83.25	79.06	85.62
2	KALIMANTAN SELATAN	72.00	80.33	96.46	81.15	60.93	66.03	100.00	86.84	98.33	92.92	79.79	79.79	84.86
3	SUMATERA SELATAN	77.05	75.78	88.75	79.91	61.67	58.58	100.00	90.33	99.67	81.15	88.88	73.96	84.21
4	SUMATERA BARAT	70.68	73.30	94.27	79.95	58.40	58.08	100.00	93.22	98.64	84.90	82.99	74.48	84.13
5	SULAWESI SELATAN	74.89	71.30	94.48	77.23	53.58	53.34	100.00	92.51	98.80	84.06	93.13	74.48	83.62
6	KALIMANTAN BARAT	77.67	74.22	88.54	76.16	49.06	62.27	100.00	91.54	99.11	87.29	73.67	78.44	83.42
7	JAWA BARAT	70.11	71.52	88.23	79.26	63.83	61.11	100.00	90.12	97.28	84.90	78.48	76.35	83.19
8	JAWA TIMUR	72.84	74.67	88.33	78.75	56.90	56.54	100.00	90.70	98.78	85.00	69.96	78.13	82.72
9	KALIMANTAN TIMUR	76.85	70.65	92.29	77.34	58.27	51.34	100.00	91.09	98.15	84.79	79.89	73.13	82.51
10	JAMBI	74.17	73.49	94.17	71.69	42.16	54.28	100.00	90.47	97.67	90.10	79.30	79.58	81.87
11	DAERAH ISTIMEWA ACEH	76.70	72.60	88.85	73.19	52.32	51.61	100.00	85.89	98.54	86.77	80.00	73.13	80.88
12	SUMATERA UTARA	72.17	73.89	91.35	75.71	57.06	49.14	100.00	85.85	97.61	90.00	75.14	71.98	80.76
13	DKI JAKARTA	65.53	70.43	88.75	83.30	58.47	54.75	100.00	80.15	95.74	79.48	73.69	79.58	79.78
14	NUSA TENGGARA TIMUR	80.34	75.33	86.56	61.95	37.57	50.39	100.00	87.87	98.44	86.46	81.79	73.02	79.55
15	PAPUA	84.09	69.00	85.94	69.66	39.44	34.75	100.00	85.41	98.11	83.96	73.50	75.21	77.70

a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan
Direktur Pelaksanaan Anggaran,



Didyk Choiroel

NIP 197104161992011001

Lampiran Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan
Nomor : S- /PB/2018
Tanggal : Maret 2018

**NILAI KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN KEMENTERIAN/LEMBAGA
TAHUN 2017**

KANWIL DENGAN JUMLAH KPPN KURANG DARI LIMA KPPN

No.	Nama Kanwil	Revisi DIPA	Hal III DIPA	Pagu Minus	Pengelolaan UP	Penyampaian LPJ Bendahara	Data kontrak	Dispensasi SPM	Penyelesaian Tagihan	Penyerapan Anggaran	Retur SP2D	Renkas	Pengembalian SPM	NILAI KINERJA
1	MALUKU UTARA	78.93	75.24	91.98	77.67	59.34	73.42	100.00	93.97	98.95	88.54	86.66	81.46	86.80
2	DI YOGYAKARTA	77.39	79.67	87.92	83.45	59.08	63.34	100.00	91.03	97.56	86.35	96.58	87.81	86.14
3	SULAWESI BARAT	81.54	77.68	91.46	75.37	59.01	58.16	100.00	93.03	98.90	89.58	87.29	83.96	85.27
4	NUSA TENGGARA BARAT	74.77	79.32	90.52	79.43	52.96	72.14	100.00	91.02	99.32	88.54	73.55	74.79	84.95
5	BANTEN	74.63	80.75	92.71	81.46	47.32	67.04	100.00	90.42	97.88	89.48	75.98	85.83	84.84
6	KALIMANTAN TENGAH	74.15	74.17	93.75	76.38	55.72	71.97	100.00	88.94	98.69	89.38	85.27	76.56	84.81
7	BALI	71.67	76.44	94.27	78.26	51.02	69.74	100.00	91.84	98.22	86.04	86.42	73.33	84.77
8	BANGKA BELITUNG	69.77	77.67	93.13	77.53	65.50	63.10	100.00	89.95	98.95	88.75	71.10	81.46	84.21
9	KEPULAUAN RIAU	70.23	74.55	92.81	79.31	60.90	56.80	100.00	89.73	98.75	87.50	85.30	80.94	83.92
10	GORONTALO	75.93	71.07	91.35	80.74	68.43	60.07	100.00	88.02	96.86	88.02	79.06	82.60	83.88
11	RIAU	74.67	75.22	90.10	82.29	60.98	52.39	100.00	90.25	98.26	88.65	75.20	76.67	83.24
12	SULAWESI TENGAH	79.42	70.11	88.54	73.55	57.90	59.06	100.00	87.19	100.00	85.52	84.16	75.63	82.76
13	BENGKULU	74.88	74.19	95.73	69.74	59.60	54.82	100.00	90.52	99.30	89.90	74.75	77.50	82.75
14	LAMPUNG	79.43	74.20	87.29	74.48	52.62	48.73	100.00	90.73	100.00	84.79	84.00	74.27	82.30
15	SULAWESI TENGGARA	80.91	75.68	88.75	79.35	58.69	39.21	100.00	88.00	99.09	88.33	87.44	75.73	82.05
16	MALUKU	77.09	78.98	90.31	61.34	55.78	52.83	100.00	86.28	99.32	90.83	86.95	76.77	81.37
17	PAPUA BARAT	76.31	66.93	90.94	67.20	46.96	55.31	100.00	91.63	96.05	87.08	80.54	82.19	81.33
18	SULAWESI UTARA	80.44	71.30	88.96	69.83	63.92	39.29	100.00	86.47	98.80	84.58	83.39	70.52	80.12

a.n. Direktur Jenderal Perbendaharaan
Direktur Pelaksanaan Anggaran,



Didyk Choiroel
NIP 197104161992011001

METODE PENILAIAN KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN

Pengukuran kinerja dikembangkan untuk mengubah paradigma bahwa tingkat penyerapan merupakan satu-satunya indikator penentu keberhasilan pelaksanaan anggaran. Pembobotan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut:

A. Pembobotan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran

No	Indikator	Uraian Indikator	Kalkulasi	Bobot (%)	Kriteria		Keterangan
					Sub	Nilai	
1.	Revisi DIPA	Dihitung berdasarkan jumlah revisi anggaran K/L per Satker. Data revisi DIPA yang digunakan adalah untuk data revisi yang bersifat pergeseran (dalam hal pagu tetap).	$\left(\frac{\sum \text{Revisi DIPA}}{\sum \text{DIPA}} \right)$	5	(a) <2	100	Tingginya frekuensi revisi DIPA mencerminkan adanya ketidaksesuaian ketersediaan anggaran dan kebutuhan dalam pelaksanaan anggaran yang berpengaruh pada tertundanya kegiatan yang telah rencanakan.
					(b) 2 – 2,49	85	
					(c) 2,5–2,99	70	
					(d) ≥ 3	60	
2.	Deviasi Halaman III DIPA	Dihitung berdasarkan rata-rata gap perbulan antara realisasi dengan rencana penarikan dana (% gap realisasi terhadap rencana). Angka gap per bulan yang diambil bernilai absolut sehingga dalam penghitungan rata-rata gap tidak saling meniadakan.	$\text{Rata-rata} = \frac{((\text{Realisasi Penarikan Dana}) - (\text{Perencanaan Hal III DIPA}))}{(\text{Perencanaan Hal III DIPA})}$	5	Sesuai dengan rasio Rata-rata Deviasi Halaman III DIPA Nilai Kinerja = (100-rasio)		Rencana penarikan dana menjadi acuan perencanaan manajemen kas Pemerintah. Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana akan memberikan kepastian waktu dan jumlah penarikan dana sehingga perencanaan kas dapat dirumuskan dengan baik.
3.	Pengelolaan UP	Dihitung berdasarkan jumlah GUP yang tepat waktu dibagi seluruh record GUP yang terdapat dalam set data	$\left(\left(\frac{\sum \text{SPM GUP yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{SPM GUP}} \right) \times 100 \right)$	10	sesuai dengan rasio GUP yang tepat waktu Nilai Kinerja = Sesuai kalkulasi rasio GUP tepat waktu		Pembayaran tagihan kepada penerima hak dapat dilakukan dengan Uang Persediaan (UP). Efisiensi dan efektivitas pengelolaan UP ditunjukkan dengan tingkat ketepatan waktu revolving UP paling lambat 1 bulan (30 hari).

No	Indikator	Uraian Indikator	Kalkulasi	Bobot (%)	Kriteria	Keterangan	
					Sub	Nilai	
4.	Rekon LPJ Bendahara	Dihitung berdasarkan rasio LPJ Bendahara yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN.	$\left(\frac{\sum \text{Data LPJ Bendahara yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{LPJ Bendahara yang disampaikan ke KPPN}} \times 100 \right)$	5	<p>sesuai dengan rasio lpj tepat waktu</p> <p>Nilai Kinerja = Sesuai kalkulasi rasio LPJ tepat waktu</p>	Ketepatan waktu penyampaian LPJ Bendahara menunjukkan tingkat kepatuhan penatausahaan transaksi-transaksi APBN melalui Bendahara dan berjalannya fungsi pengendalian/kontrol yang dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Anggaran atas penatausahaan Bendahara	
5.	Data Kontrak	Dihitung berdasarkan rasio data kontrak yang tepat waktu disampaikan terhadap seluruh kontrak yang disampaikan ke KPPN.	$\left(\left(\frac{\sum \text{Data kontrak yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{data kontrak yang disampaikan ke KPPN}} \right) \times 100 \right)$	10	<p>sesuai dengan rasio data kontrak yang tepat waktu</p> <p>Nilai Kinerja = Sesuai kalkulasi rasio data kontrak tepat waktu</p>	Data kontrak diperlukan untuk memastikan komitmen yang telah dibuat pemerintah dan tersedia danaanya sehingga dapat dibayarkan pada saat Satker mengajukan permintaan pembayarannya.	
6.	Penyelesaian Tagihan	Dihitung berdasarkan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu dibagi dengan seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai (yang tepat waktu dan terlambat) yang terdapat dalam set data.	$\left(\left(\frac{\sum \text{Tagihan yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Total Tagihan}} \right) \times 100 \right)$	20	<p>sesuai dengan rasio tagihan tepat waktu</p> <p>Nilai Kinerja = Sesuai kalkulasi rasio penyelesaian tagihan tepat waktu</p>	Penyelesaian Tagihan mencerminkan progres pelaksanaan kegiatan belanja pemerintah pada K/L. Percepatan penyelesaian tagihan akan meningkatkan penyerapan anggaran.	
7.	Penyerapan Anggaran	Dihitung berdasarkan persentase realisasi anggaran terhadap pagunya. Target penyerapan anggaran KL adalah 15% (triwulan I); 40% (triwulan II); 60% (triwulan III); 90% (triwulan IV), sehingga untuk K/L dengan tingkat realisasi mulai dan lebih dari target ke atas diberikan nilai maksimal.	$\left(\frac{\sum \text{Realisasi Anggaran}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$	20	(a) ≥target	100	Penyerapan anggaran mencerminkan progress pelaksanaan kegiatan pada K/L. Realisasi anggaran akan berdampak pada <i>multiplier effect</i> atas belanja pemerintah pada tahun anggaran berkenaan.
					(b) <target	Sesuai dengan rasio penyerapan anggaran x 100	

No	Indikator	Uraian Indikator	Kalkulasi	Bobot (%)	Kriteria		Keterangan
					Sub	Nilai	
8.	Retur SP2D	Dihitung dengan membandingkan jumlah retur SP2D dengan Jumlah SP2D yang terbit	$\left(\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D Terbit}} \right)$	5	sesuai dengan rasio Retur SP2D Nilai Kinerja = (100-rasio)		Retur SP2D mengakibatkan realisasi anggaran yang terjadi bersifat "semu" karena anggaran telah direalisasikan namun belum sampai kepada yang berhak sehingga akan mengurangi <i>multiplier effect</i> dari belanja negara.
9.	Renkas	Dihitung berdasarkan rasio Renkas yang tepat waktu disampaikan sesuai nilai rencana penarikan dan kategori KPPN terhadap seluruh Renkas yang disampaikan ke KPPN.	$\left(\frac{\sum \text{data Renkas yang disampaikan tepat waktu}}{\sum \text{Renkas yang disampaikan ke KPPN} \times 100} \right)$	5	sesuai dengan rasio renkas tepat waktu Nilai Kinerja = Sesuai kalkulasi rasio renkas tepat waktu		Perencanaan Kas diperlukan dalam rangka memberikan informasi kepada KPPN dan Dit. PKN selaku Kuasa Bendahara Umum Negara dengan tujuan pengelolaan likuiditas kas negara.
10.	Pengembalian Kesalahan SPM	Dihitung berdasarkan rasio pengembalian SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan KL. (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak)	$\left(\frac{\sum \text{SPM salah}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN} \times 100} \right)$	5	sesuai dengan rasio pengembalian/kesalahan SPM Nilai Kinerja = (100-rasio)		Kesalahan SPM menyebabkan tertundanya pembayaran kepada pihak ketiga yang akhirnya berdampak pada tingkat realisasi anggaran.
11.	Dispensasi Penyampaian SPM	Dihitung berdasarkan rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diterbitkan KL. (Jumlah SPM yang diterbitkan KL termasuk jumlah SPM yang salah/ditolak)	$\left(\frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{Total SPM yang disampaikan ke KPPN} \times 100} \right)$	5	sesuai dengan rasio dispensasi SPM Nilai Kinerja = (100-rasio)		Dispensasi Penyampaian SPM menunjukkan bahwa perencanaan pelaksanaan kegiatan dan perencanaan penarikan dana belum dilakukan secara efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran pelaksanaan APBN khususnya menjelang berakhirnya suatu tahun anggaran.

No	Indikator	Uraian Indikator	Kalkulasi	Bobot (%)	Kriteria		Keterangan
					Sub	Nilai	
12.	Pagu Minus	Dihitung berdasarkan persentase pagu minus terhadap pagunya.	$\left(\frac{\sum \text{Pagu Minus}}{\sum \text{Pagu}} \right) \times 100$	5	sesuai dengan rasio pagu minus Nilai Kinerja = (100-rasio)		Pagu minus mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran pada satker tersebut belum dilakukan secara optimal.

Nilai Kinerja merupakan hasil kalkulasi nilai setiap indikator kinerja pelaksanaan anggaran dengan bobot per-indikator.

SIMULASI

CONTOH PERHITUNGAN:

Suatu Kementerian ABC memiliki data-data kinerja pelaksanaan anggaran pada Tahun Anggaran 20XX sebagai berikut:

No	Data/Indikator (kumulatif)	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1	Jumlah DIPA	99	99	99	99	99
2	Jumlah Revisi Pagu Tetap	59	84	120	145	145
3	Rencana Halaman III DIPA	12.345.600.000	49.382.400.000	74.073.600.000	123.456.000.000	123.456.000.000
4	Deviasi Absolut	4.000.500.000	5.000.000.000	8.500.500.000	12.685.000.000	12.685.000.000
5	Frekuensi GUP	230	525	810	1.100	1.100
6	GUP Tepat Waktu	230	500	780	1.040	1.040
7	Jumlah LJP Bendahara	297	594	891	1.188	1.188
8	LPJ Tepat Waktu	290	575	872	1.155	1.155
9	ADK Kontrak	50	200	400	500	500
10	ADK Kontrak Tepat Waktu	45	195	380	480	480
11	SPM LS Non Belanja Pegawai (NBP)	1.000	2.500	4.000	6.000	6.000
12	Tagihan Tepat Waktu	1.000	2.450	3.900	5.800	5.800
13	Pagu	123.456.000.000	123.456.000.000	123.456.000.000	123.456.000.000	123.456.000.000
14	Realisasi Anggaran	9.876.480.000	50.616.960.000	71.604.480.000	112.344.960.000	112.344.960.000
15	SP2D	1.250	3.000	4.750	7.000	7.000
16	Retur SP2D	10	30	40	50	50
17	Jumlah Renkas	100	594	891	1.188	1.188
18	Renkas Tepat Waktu	100	580	870	1.165	1.165
19	SPM	1.270	3.025	4.785	7.050	7.050
20	Pengembalian SPM	20	25	35	50	50
21	Dispensasi	0	0	0	10	10
22	Pagu Minus	0	0	0	1.000.000.000	1.000.000.000

A.1. Indikator Revisi DIPA (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Revisi DIPA}}{\sum \text{DIPA}} \right)$	$\left(\frac{59}{100} \right) = 0,59$	$\left(\frac{84}{100} \right) = 0,84$	$\left(\frac{120}{100} \right) = 1,20$	$\left(\frac{145}{100} \right) = 1,45$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	100	100	100	100	
Nilai Bobot Kinerja	5	5	5	5	

Nilai kinerja terkait revisi DIPA sangat baik dengan nilai kinerja 5 karena memiliki nilai subkriteria 100. Nilai ini didapatkan dari perbandingan jumlah revisi perjumlah DIPA dengan target 2 kali revisi per-DIPA.

A.2. Indikator Deviasi Halaman III DIPA (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
Rata-rata perbulan ($\frac{\sum \text{Deviasi Absolut}}{\sum \text{Rencana Hal III}}$)	$\left(\frac{4.000.500.000}{12.345.600.000} \right) / 3 = 10,8\%$	$\left(\frac{5.000.000.000}{49.382.400.000} \right) / 6 = 1,69\%$	$\left(\frac{8.500.500.000}{74.073.600.000} \right) / 9 = 1,28\%$	$\left(\frac{12.685.000.000}{123.456.000.000} \right) / 12 = 0,86\%$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	99,892	99,983	99,987	99,991	
Nilai Bobot Kinerja	4,99	4,99	4,99	5	

Nilai kinerja Halaman III DIPA sangat baik dengan kinerja mencapai 5 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari nilai rasio deviasi absolut terhadap rencana dalam Halaman III DIPA yang berada di bawah 1%.

A.3. Indikator Pengelolaan UP (Bobot 10)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{GUP Tepat Waktu}}{\sum \text{Frekuensi GUP}} \right) \times 100$	$\left(\frac{230}{230} \right) * 100 = 100$	$\left(\frac{500}{525} \right) * 100 = 95,24$	$\left(\frac{780}{810} \right) * 100 = 96,3$	$\left(\frac{1.040}{1.100} \right) * 100 = 94,55$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	100	95,24	96,30	94,55	
Nilai Bobot Kinerja	10	9,52	9,63	9,45	

Nilai kinerja pengelolaan UP baik dengan nilai kinerja 9,45 dari bobot 10. Nilai ini didapatkan dari perbandingan rasio GUP yang tepat waktu terhadap seluruh GUP yang dilakukan.

A.4. Indikator Rekon LPJ Bendahara (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{LPJ Tepat Waktu}}{\sum \text{LPJ}} \right) \times 100$	$\left(\frac{290}{297} \right) \times 100 = 97,64$	$\left(\frac{575}{594} \right) \times 100 = 96,80$	$\left(\frac{872}{891} \right) \times 100 = 97,87$	$\left(\frac{1.155}{1.188} \right) \times 100 = 97,22$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	97.64	96.80	97.87	97.22	
Nilai Bobot Kinerja	4.88	4.84	4.89	4.86	

Nilai kinerja Rekon LPJ Bendahara baik dengan nilai kinerja 4,86 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari perbandingan rasio LPJ yang tepat waktu terhadap seluruh LPJ yang dilakukan.

A.5. Indikator Penyampaian Data Kontrak (Bobot 10)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{ADK Kontrak Tepat Waktu}}{\sum \text{ADK Kontrak}} \right) \times 100$	$\left(\frac{45}{50} \right) \times 100 = 90$	$\left(\frac{195}{200} \right) \times 100 = 97,5$	$\left(\frac{380}{400} \right) \times 100 = 95$	$\left(\frac{480}{500} \right) \times 100 = 96$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	90.00	97.50	95.00	96.00	
Nilai Bobot Kinerja	9.00	9.75	9.50	9.60	

Nilai kinerja data kontrak baik dengan nilai kinerja 9,6 dari bobot 10. Nilai ini didapatkan dari perbandingan rasio penyampaian data kontrak yang tepat waktu terhadap seluruh data kontrak yang disampaikan ke KPPN.

A.6. Indikator Penyelesaian Tagihan (Bobot 20)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Tagihan Tepat Waktu}}{\sum \text{SPM LS NBP}} \right) \times 100$	$\left(\frac{1000}{1000} \right) \times 100 = 100$	$\left(\frac{2.450}{2.500} \right) \times 100 = 98$	$\left(\frac{3.900}{4.000} \right) \times 100 = 97,5$	$\left(\frac{5.800}{6.000} \right) \times 100 = 96,67$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	100.00	98.00	97.50	96.67	
Nilai Bobot Kinerja	20.00	19.60	19.50	19.33	

Nilai kinerja penyelesaian tagihan baik dengan nilai kinerja 19,33 dari bobot 20. Nilai ini didapatkan dari perbandingan rasio penyelesaian tagihan yang tepat waktu terhadap seluruh SPM LS Non Belanja Pegawai.

A.7. Indikator Penyerapan Anggaran (Bobot 20)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Realisasi}}{\sum \text{Pagu}}\right) \times 100$	$\left(\frac{9.876.480.000}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 8\%$	$\left(\frac{50.616.960.000}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 41\%$	$\left(\frac{71.604.480.000}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 58\%$	$\left(\frac{112.344.960.000}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 91\%$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	(8/15)*100=53.33	(41/40)*100=102.50	(58/60)*100=96.67	(91/90)*100=101.11	
Nilai Bobot Kinerja	10.67	20.00	19.33	20.00	

Nilai kinerja penyerapan anggaran tahunan adalah sangat baik dengan nilai kinerja 20 dari bobot 20. Nilai ini didapatkan dari penyerapan anggaran di atas target penyerapan 90%.

A.8. Indikator Retur SP2D (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Retur SP2D}}{\sum \text{SP2D Terbit}}\right)$	$\left(\frac{10}{1.250}\right) = 0,01$	$\left(\frac{30}{3.000}\right) = 0,01$	$\left(\frac{40}{4.750}\right) = 0,01$	$\left(\frac{50}{7.000}\right) = 0,01$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	99.99	99.99	99.99	99.99	
Nilai Bobot Kinerja	5	5	5	5	

Nilai kinerja retur SP2D baik dengan nilai kinerja 5 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari perbandingan rasio SP2D yang tidak diretur terhadap seluruh SP2D yang telah diterbitkan KPPN.

A.9. Indikator Renkas (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Renkas Tepat Waktu}}{\sum \text{Renkas}}\right) \times 100$	$\left(\frac{100}{100}\right) \times 100 = 100$	$\left(\frac{580}{594}\right) \times 100 = 97,64$	$\left(\frac{870}{891}\right) \times 100 = 97,64$	$\left(\frac{1.165}{1.188}\right) \times 100 = 98,06$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	100.00	97.64	97.64	98.06	
Nilai Bobot Kinerja	5.00	4.88	4.88	4.90	

Nilai kinerja renkas baik dengan kinerja mencapai 4,90 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari nilai rasio renkas yang disampaikan tepat waktu terhadap total renkas yang berada di atas 98%.

A.10. Indikator Pengembalian/Kesalahan SPM (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{SPM Salah}}{\sum \text{Total SPM}}\right) \times 100$	$\left(\frac{20}{1.270}\right) \times 100 = 1,57$	$\left(\frac{25}{3.025}\right) \times 100 = 0,83$	$\left(\frac{35}{4.785}\right) \times 100 = 0,73$	$\left(\frac{50}{7.050}\right) \times 100 = 0,71$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	98.43	99.17	99.27	99.29	
Nilai Bobot Kinerja	4.92	4.96	4.96	4.96	

Nilai kinerja kesalahan SPM baik dengan nilai kinerja 4,96 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari rasio SPM yang salah/dikembalikan terhadap seluruh SPM yang diajukan ke KPPN.

A.11. Indikator Dispensasi Penyampaian SPM (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Dispensasi SPM}}{\sum \text{SPM}}\right) \times 100$	$\left(\frac{0}{1.270}\right) \times 100 = 0,00$	$\left(\frac{0}{3.025}\right) \times 100 = 0,00$	$\left(\frac{0}{4.785}\right) \times 100 = 0,00$	$\left(\frac{10}{7.050}\right) \times 100 = 0,14$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	100.00	100.00	100.00	99.86	
Nilai Bobot Kinerja	5	5	5	5	

Nilai kinerja dispensasi SPM baik dengan nilai kinerja 5 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari rasio dispensasi SPM terhadap seluruh SPM yang diajukan ke KPPN.

A.12. Indikator Pagu Minus (Bobot 5)

Perhitungan	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
$\left(\frac{\sum \text{Pagu Minus}}{\sum \text{Pagu Total}}\right) \times 100$	$\left(\frac{0}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 0$	$\left(\frac{0}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 0$	$\left(\frac{0}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 0$	$\left(\frac{1.000.000.000}{123.456.000.000}\right) \times 100 = 0,81$	Sesuai Triwulan IV
Nilai Kinerja	100.00	100.00	100.00	99.19	
Nilai Bobot Kinerja	5.00	5.00	5.00	4.96	

Nilai kinerja pagu minus sangat baik dengan nilai kinerja 4,96 dari bobot 5. Nilai ini didapatkan dari rasio pagu minus terhadap seluruh pagu total K/L.

B. Pengukuran kualitas pelaksanaan anggaran yang dilihat dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, kepatuhan atas regulasi, efektifitas pelaksanaan kegiatan, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Pengukuran	Indikator	Rata-rata Indikator	Kalkulasi
1. Kesesuaian Perencanaan & Pelaksanaan Anggaran	(1) Revisi DIPA (2) Halaman III DIPA (3) Pagu Minus	Nilai Rata-rata indikator Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA dan Pagu Minus merupakan nilai Kesesuaian Perencanaan & Penganggaran	Rata-rata Nilai Kinerja (Revisi DIPA + Halaman III DIPA + Pagu Minus)
2. Kepatuhan Atas Regulasi	(1) Data Kontrak (2) Pengelolaan UP (3) LPJ Bendahara (4) Dispensasi SPM	Nilai Rata-rata indikator Data Kontrak, Pengelolaan UP, LPJ Bendahara, dan Dispensasi SPM merupakan nilai Kepatuhan Atas Regulasi	Rata-rata Nilai Kinerja (Data Kontrak + Pengelolaan UP + LPJ Bendahara + Dispensasi SPM)
3. Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan	(1) Retur SP2D (2) Penyerapan Anggaran (3) Penyelesaian Tagihan	Nilai Rata-rata indikator Retur SP2D, Realisasi Anggaran, dan Penyelesaian Tagihan merupakan nilai Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan	Rata-rata Nilai Kinerja (Retur SP2D + Penyerapan Anggaran + Penyelesaian Tagihan)
4. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	(1) Perencanaan Kas (2) Kesalahan SPM	Nilai Rata-rata indikator Perencanaan Kas dan Kesalahan SPM merupakan nilai Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	Rata-rata Nilai Kinerja (Perencanaan Kas + Kesalahan SPM))

CONTOH PERHITUNGAN:

No.	Aspek Kualitas Kinerja	Indikator	Nilai Kinerja Indikator	Nilai Bobot Kinerja	Nilai Aspek
1	Kesesuaian Perencanaan dengan Pelaksanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	5	99.73
		Halaman III DIPA	99.99	5	
		Pagu Minus	99.19	4.96	
2	Kepatuhan Atas Regulasi	Data Kontrak	96	9.6	96.91
		Pengelolaan UP	94.55	9.45	
		LPJ Bendahara	97.22	4.86	
		Dispensasi SPM	99.86	5	
3	Efektifitas Pelaksanaan Kegiatan	Retur SP2D	99.99	5	98.99
		Penyerapan Anggaran	100	20	
		Penyelesaian Tagihan	96.97	19.33	
4	Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan	Perencanaan Kas	98.06	4.9	98.68
		Kesalahan SPM	99.29	4.96	
TOTAL Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran				98.06	

KESIMPULAN:

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kinerja pelaksanaan anggaran Kementerian ABC pada TA 20XX, maka diperoleh hasil nilai total kinerja pelaksanaan anggaran sebesar 98,06 dari skala 100. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilaksanakan oleh satker-satker lingkup Kementerian ABC telah memenuhi semua aspek kinerja pelaksanaan anggaran yang baik dilihat dari sisi kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan anggaran; kepatuhan atas regulasi; efektifitas pelaksanaan kegiatan; dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.***